



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Juli 2023

Halaman: 1



BERSAM: Masyarakat Pawirokatan saat melakukan mitigasi KTB di halaman Playon Pawirokatan, belum lama ini.

Pemkot Lakukan Mitigasi Bencana lewat KTB

KOTA/Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) menggelar simulasi bencana alam gempa bumi di halaman Playon Pawirokatan, belum lama ini. Kegiatan ini merupakan perwujudan dari Kampung Tanggap Bencana (KTB) dalam upaya mitigasi bencana. Sehingga terbentuk kampung yang tangguh

dan tanggap bila terjadi bencana. Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singih Raharjo mengatakan, bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh secara terorganisasi, terpadu, dan menyeluruh. Tujuannya adalah untuk membiasakan adanya *teamwork* yang bekerja dengan baik.

"Masyarakat juga tidak terlahir panik, karena mereka harus berkumpul, siapa yang harus dihubungi. Saya kira persiapan dari KTB Pawirokatan ini sudah cukup bagus. Dan semoga ini juga bisa dilakukan dan bisa diimplementasi manakala kemudian terjadi sesuatu yang tentunya tidak kita inginkan ya.

Tetapi ini harus kita siapkan," tutur Singih, belum lama ini. Ia berharap, setelah KTB Pawirokatan ini dikukuhkan, dapat terjalin komunikasi dan sinergi yang baik di antara pihak-pihak terkait. Supaya jika terjadi bencana, masyarakat dapat siap dan sigap mengantisipasi.

"Saya berharap setelah ada

pengukuhan ini KTB Pawirokatan memang betul-betul bisa bersinergi, berkolaborasi antar pengurus itu sendiri dan ekosistemnya. Saya kira ini bagian yang perlu dijalin komunikasinya supaya baik, sekaligus juga untuk mempunyai komitmen yang sama," ungkapnya.

■ Baca PEMKOT, Hal II

Pemkot Lakukan Mitigasi Bencana lewat KTB

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sementara itu, Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat mengungkapkan, simulasi gempa bumi KTB Pawirokatan dilaksanakan dengan sangat luar biasa. Lantaran seluruh warga yang terlibat dalam simulasi ini melakukan tugasnya dengan baik dan terorganisir serta melibatkan seluruh elemen masyarakat.

"Pelaksanaan kegiatan simulasi ini betul-betul memperhatikan skenario yang ada karena skenario yang tepat, peran yang tepat dan sebagainya itu memberikan

edukasi kepada warga semuanya. Sehingga nanti penanganannya betul-betul sesuai dengan standar yang disimulasikan ini," ujarnya.

Menurut Hidayat, hal terpenting dalam mitigasi bencana adalah kepekaan masyarakat itu sendiri. Dengan kepekaan itu, masyarakat dapat menyelamatkan dirinya sendiri dan membantu mengevakuasi lainnya.

"Responsibilitas kepekaan masyarakat terhadap kebencanaan itu merupakan upaya pencegahan. Bencana kan tidak bisa kita hindari, kadang datang kadang pergi dan datangnya di

mana juga kita kadang tidak tahu. Apabila kita selalu peka misalnya paka itu seperti kondisi cuaca ekstrem hujan lebat, jadi kita tidak pergi duluan," tambahnya.

Di sisi lain, Ketua KTB Pawirokatan, Supriatman Adi Wijaya menceritakan, dalam skenario simulasi gempa bumi itu warga Kampung Pawirokatan sedang beraktivitas. Seperti mencuci, pulang dari pasar, menyapu, dan anak-anak asyik bermain.

Ketika gempa bumi terjadi, disimulasikan warga Kampung Pawirokatan sigap bergotong royong melakukan penyelamatan.

Yakni dengan mendirikan posko pengungsian, dapur umum, sekretariat posko KTB dan posko kesehatan, serta melakukan pertolongan pertama pada korban.

"Alhamdulillah hasil simulasi seperti yang dirincanakan, tanggapan warga juga Alhamdulillah senang sekali enak diajak komunikasi dan kerja sama. Rencananya KTB ini juga tidak hanya untuk metanggulangi musibah. Kedepannya untuk musibah lain, misalnya ada yang meninggal nanti kita KTB yang membantu penanganan," ungkapnya. (ria/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005